



## **PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN KENYAMANAN LAYANAN POCADI TERHADAP MINAT BACA MASYARAKAT DI PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN BONE**

Riska Vianti<sup>1</sup>, Andi Hajar<sup>2</sup>, Asmah Amir<sup>3</sup>  
<sup>123)</sup> Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

### **Informasi Artikel**

#### **Sejarah Artikel:**

Diterima 10 Jan 2024  
Perbaikan 1 Feb 2024  
Disetujui 10 Feb 2024

#### **Kata Kunci:**

*Persepsi Kemudahan,  
Persepsi Kenyamanan,  
Minat Baca Masyarakat,  
POCADI,  
Perpustakaan*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan dan kenyamanan layanan POCADI terhadap minat baca masyarakat. Keberadaan POCADI ini diharapkan dapat mencerdaskan masyarakat melalui Perpustakaan Digital dengan tujuan kota smart city dan dapat membantu semua lapisan masyarakat baik menumbuhkan minat baca dan membuat masyarakat lebih cerdas dalam menemukan informasi terbaru. Skripsi ini dikembangkan dalam beberapa sub masalah yaitu: 1) Bagaimana pengaruh persepsi kemudahan layanan POCADI terhadap minat baca masyarakat Kabupaten Bone/ 2) Bagaimana pengaruh persepsi kenyamanan layanan POCADI terhadap minat baca masyarakat Kabupaten Bone 3) Bagaimana pengaruh secara simultan persepsi kemudahan dan kenyamanan layanan POCADI terhadap minat baca masyarakat Kabupaten Bone. Jenis penelitian yang digunakan yaitu merupakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 98 responden. Teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner, sedangkan untuk pengujian instrumen menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji koefisien korelasi dan determinasi serta analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pengaruh persepsi kemudahan dan kenyamanan layanan POCADI terhadap minat baca masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan dan menunjukkan nilai R square ( $R^2$ ) sebesar 0,726 atau 72,6% yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan kenyamanan berpengaruh terhadap minat baca masyarakat dalam menggunakan layanan POCADI sebesar 72,6%.

© 2024 BEGIBUNG

\*Surat elektronik penulis: [riskavianti30@gmail.com](mailto:riskavianti30@gmail.com)

### **PENDAHULUAN**

Perpustakaan adalah sarana “umum” yang menyediakan sumber bacaan bagi masyarakat. Kata “umum” berarti merujuk pada semua orang, tidak ada pengecualian, karena

meningkatkan minat baca semua orang merupakan tujuan utama perpustakaan. Keberadaan dan pentingnya perpustakaan sudah diakui dikalangan masyarakat secara luas.

Perpustakaan merupakan salah satu sarana pelestari bahan pustaka sebagai hasil budaya dan mempunyai fungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan dalam rangka mencerdaskan pembangunan nasional (Sari, 2021:3).

Menurut data statistik dari UNESCO, dari total 61 negara, Indonesia berada di peringkat 60 dengan tingkat literasi rendah. Peringkat 59 diisi oleh Thailand dan peringkat terakhir diisi oleh Botswana. Sedangkan Finlandia menduduki peringkat pertama dengan tingkat literasi yang tinggi, hampir mencapai 100%. Data ini jelas menunjukkan bahwa tingginya minat baca di Indonesia masih tertinggal jauh dari Singapura dan Malaysia (Nurul, et al. 2021:514).

Data di atas menunjukkan persoalan literasi masih menjadi hal yang harus dibenahi di Indonesia. Padahal buku memegang peranan sangat vital bagi kehidupan manusia. Hanya bangsa dengan minat baca yang tinggi menjadi prasyarat menuju masyarakat informasi yang merupakan ciri dari masyarakat modern. Sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni sangat diperlukan jelang Indonesia Emas pada tahun 2045.

Sangat memprihatinkan bila rendahnya Minat baca ini terjadi pada generasi muda tanah air kita. Hal ini karena di pundak merekalah nanti beban berat untuk memajukan negara kita ini diletakkan. Tentu para penerus bangsa ini akan kesulitan bersaing dengan negara-negara lain bila kualitas SDM-nya tidak optimal karena

keengganan dalam menambah ilmu pengetahuan melalui membaca.

Pada indeks Alibaca, dari 34 provinsi di Indonesia, hanya 9 provinsi yang masuk dalam aktivitas literasi sedang, 24 provinsi masuk dalam literasi rendah, dan satu provinsi masuk dalam kategori literasi sangat rendah. Sulawesi Selatan sendiri duduk di kursi 11 dengan nilai indeks 38,82, sementara itu untuk indeks dimensi budaya, di mana mencakup soal kebiasaan membaca, maka Sulawesi Selatan juga berada di zona rendah dengan poin indeks 27,94. Zona sedang hanya dipegang tiga provinsi yaitu Kepulauan Riau, Yogyakarta, dan DKI Jakarta (Kemendikbud, 2019:79).

Pada efek yang lebih besar atas keengganan untuk membaca pada generasi muda ini adalah kerugian negara yang kehilangan aset penyumbang dalam kemajuan bangsa yang berkualitas dan mempunyai produktifitas yang tinggi.

Meningkatkan minat baca masyarakat tidak mudah dicapai. Hal ini memerlukan campur tangan pihak lain yaitu, pemerintah, lembaga pendidikan, keluarga, dan lingkungan masyarakat. Tugas pemerintah adalah memfasilitasi sarana dan prasarana yang memadai. salah satu fasilitas yang diberikan pemerinthan untuk masyarakat umum adalah POCADI.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PERPUSNAS RI) melalui perpustakaan daerah kabupaten/kota

menghadirkan Pojok Baca Digital (POCADI) yang merupakan program prioritas kemudian ditempatkan dititik keramaian masyarakat sebagai upaya memberikan akses kemudahan dan kenyamanan informasi serta memberikan edukasi bagi masyarakat.

Berdasarkan data Perpustakaan Nasional RI, di tahun 2020 telah tersedianya 90 titik layanan ekstensi perpustakaan dalam bentuk POCADI yang tersebar di 28 provinsi dengan 83 kabupaten/kota yang sudah tersebar hingga Indonesia bagian timur (Derlia, 2022: 3)

Kabupaten Bone adalah salah satu kabuapten yang terletak di provinsi Sulawesi Selatan, kabupaten bone merupakan salah satu/wilayah mempunyai POCADI yang berada di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone yang berlokasi di kawasan Watampone Green Epicentrum (WAGE) yang terletak di Jalan Kalimantan, Kecamatan Tanete Riattang.. Dengan adanya layanan POCADI ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca dan meningkatkan literasi masyarakat dengan menyediakan literatur-literatur yang terpecaya. Namun masyarakat masih belum menyadari bahwa membaca begitulah penting dan mempunyai peranan sosial pada kehidupan manusia sepanjang masa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada hari Senin 13 Maret 2023, salah satu staf pelayanan perpustakaan daerah Kabupaten Bone yang berinisial ATE mengatakan bahwa POCADI memiliki

pengunjung dari kalangan masyarakat umum, pelajar dan mahasiswa, kurangnya minat baca masyarakat Kabupaten Bone dapat dilihat dari durasi membaca masyarakat yang terbilang singkat dan jumlah pinjaman buku yang sedikit. Rendahnya minat baca masyarakat dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor dari dalam diri masyarakat meliputi perasaan, motivasi, dan perhatian. Sedangkan faktor yang mempengaruhi minat baca dari luar terdiri dari layanan, lingkungan, keluarga dan fasilitas.

Persepsi kemudahan akan memberikan sebuah pandangan kemudahan bagi pengunjung POCADI perpustakaan daerah Kabupaten Bone karena aplikasi yang terdapat pada komputer mudah diakses dan memiliki beragam jenis e-book didalamnya sehingga pengujung tidak kesulitan untuk mencari buku pada rak buku. Kemudahan dalam sistem layanan POCADI membuat pemustaka tidak membutuhkan banyak usaha.

Persepsi kenyamanan juga menjadi hal yang penting yang dianggap memengaruhi minat membaca pengunjung POCADI perpustakaan daerah Kabupaten Bone. Masyarakat akan memiliki pandangan bahwa membaca di pojok digital akan nyaman karena ruangan yang tenang dan jaringan internet yang stabil. Jaringan internet pada POCADI stabil sehingga pemustaka dapat mengakses informasi sebanyak banyaknya.

Keberadaan POCADI ini di harapkan dapat mencerdaskan masyarakat melalui Perpustakaan Digital dengan tujuan kota smart city dan dapat membantu semua lapisan masyarakat baik menumbuhkan minat baca dan membuat masyarakat lebih cerdas dalam menemukan informasi terbaru.

Meningkatkan minat baca melalui POCADI sangat memberikan dampak bagi masyarakat baik dari segi kebutuhan masyarakat terhadap akses informasi, kebutuhan sosial lainnya seperti kenyamanan dan kemudahan saat membaca buku dan juga lokasi pojok baca yang sangat strategis.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh persepsi kemudahan dan kenyamanan layanan POCADI terhadap minat baca masyarakat di perpustakaan daerah Kabupaten Bone”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana pengaruh persepsi kemudahan layanan POCADI terhadap minat baca masyarakat Kabupaten Bone?
2. Bagaimana pengaruh persepsi kenyamanan layanan POCADI/1 terhadap minat baca masyarakat Kabupaten Bone?

3. Bagaimana pengaruh secara stimultan persepsi kemudahan dan kenyamanan layanan POCADI terhadap minat baca masyarakat Kabupaten Bone?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh persepsi kemudahan layanan POCADI terhadap minat baca masyarakat Kabupaten Bone?
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh persepsi kenyamanan layanan POCADI terhadap minat baca masyarakat Kabupaten Bone?

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara stimulan persepsi kemudahan dan kenyamanan layanan POCADI terhadap minat baca masyarakat Kabupaten Bone?

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu;

#### A. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penelitian khususnya di bidang wawasan tentang informasi berbasis teknologi digital dan minat baca masyarakat.

#### B. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini dapat menyuguhkan ide untuk masyarakat, mahasiswa, pelajar, dan komunitas-komunitas lainnya, bahwa sangat pentingnya membaca untuk menambah wawasan ilmu

pengetahuan dalam diri.

#### 2) Bagi Perpustakaan Daerah

Yakni hasil penelitian diharapkan dapat memberi sumbangsi, pemikiran, masukan, dan rujukan, terhadap pihak Pelayanan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone dalam memberikan layanan terbaik kepada Masyarakat.

#### 3) Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk pemerintah untuk terus memberikan fasilitas membaca dan layanan teknologi dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat.

#### 4) Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi sebagai media pedoman bagi peneliti-peneliti di masa mendatang yang nantinya akan menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama.

### **METODE PENELITIAN**

#### A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Ditinjau dari jenis penelitian yang digunakan yaitu merupakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara insentif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu objek yang dilapangan untuk memperoleh informasi dan data sesuai permasalahan penelitian.

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki kartu anggota perpustakaan di perpustakaan daerah Kabupaten Bone. Populasi pada penelitian ini berjumlah 5566 orang yang diambil dari keseluruhan pengunjung yang terdaftar memiliki kartu tanda anggota perpustakaan.

#### 2. Sampel Penelitian

Rumus slovin adalah suatu rumus yang digunakan untuk menemukan jumlah minimum sampel dari populasi yang terbatas atau disebut juga dengan finite population survey. Rumus ini termasuk ke dalam simple random sampling karena setiap individu mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

Adapun penentuan sampel dari penelitian ini yaitu menggunakan rumus Slovin, dengan taraf signifikan 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n= Jumlah Sampel

n= Jumlah Populasi

e =Batas Toleransi Kesalahan 10%

$$N = \frac{5566}{1 + 5566(0,1)^2} = 98,23$$

Maka sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 98 orang.

### C. Instrumen Penelitian

#### A. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional dari berbagai

fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun didalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu

#### D. Teknik Pengumpulan Data

##### A. Observasi

Observasi merupakan pengamatan serta pencatatan secara terstruktur dan sistematis terhadap indikasi yang terlihat pada objek penelitian. Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah observasi partisipatif yaitu observasi yang berada dalam keadaan obyek yang di observasikan. Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian, dan mencatat hal-hal yang mungkin berkaitan dengan hubungan permasalahan yang akan dibahas secara rinci dan sistematis. Peneliti mengobservasi permasalahan yang ada di POCADI di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone.

##### B. Koesioner (Angket)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017).

Untuk mengukur persepsi responden dalam penelitian ini digunakan skalal ikert. Menurut Sugiyono (2018: 152) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut ini adalah penjelasan 5 poin skala likert (Sugiyono, 2018:152):

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu-ragu (R)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

##### C. Dokumentasi

Dokumentasi adalah gambaran penelitian yang telah dilaksanakan boleh dalam bentuk gambar ataupun tulisan (Sugiyono, 2016). Suatu metode pengumpulan data yang mengumpulkan dokumen tertulis yang penting dan berhubungan masalah yang diteliti seperti sejarah kehidupan, biografi kebijakan, peraturan, catatan harian, dan sebagainya. Dokumen ini dapat berbentuk seperti gambar, foto, sketsa dan lain-lain.

#### E. Teknik Analisis Data.

##### A. Uji Instrumen

###### a. Uji Validitas

Menguji Validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrument sebagai alat ukur variabel penelitian apabila instrument sudah disusun, instrument disebarkan kepada kelompok responden. Setelah instrument dikembalikan maka dapat dilakukan pengujian validitas secara statistik.

###### b. Uji Realibilitas

Jika variabel penelitian menggunakan instrument yang handal ada dapat dipercaya

maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

#### B. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai kontribusi normal atau tidak.

##### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menjelaskan kemungkinan terdapatnya hubungan antara variabel independen dengan variabel independen yang lain.

#### C. Uji Koefisien Kolerasi dan Determinasi

##### a. Uji Koefisien Kolerasi (R)

Uji Koefisien Kolerasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien korelasi digunakan sebagai indikator dalam melihat kekuatan antara variabel dependen dengan variabel independen dalam suatu penelitian.

##### b. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi maka dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen.

#### D. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Regresi berganda yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Bentuk umum persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y : Minat baca masyarakat

b<sub>0</sub> : Konstanta

b<sub>1</sub> : Koefisien Regresi X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> : Koefisien Regresi X<sub>2</sub>

X<sub>1</sub> : Kemudahan

X<sub>2</sub> : Kenyamanan

#### E. Uji Hipotesis

##### a. Uji Simultan (Uji f)

Pengujian ini dilakukan untuk memenuhi apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yang digunakan perumusan hipotesis pada Uji f yaitu:

H<sub>0</sub> = Persepsi kemudahan dan kenyamanan secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat baca masyarakat.

H<sub>1</sub> = Persepsi kemudahan dan kenyamanan secara simultan/berpengaruh terhadap minat baca masyarakat.

Kriteria uji yang digunakan adalah jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada tingkat signifikan 10%, maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf signifikan 10%, maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### b. Uji Persial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub>= Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi kemudahan terhadap minat baca masyarakat.

H<sub>1</sub>=Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi kemudahan terhadap minat baca masyarakat.

H<sub>0</sub>= Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi kenyamanan/terhadap minat baca masyarakat.

H<sub>1</sub>= Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi kenyamanan terhadap minat baca masyarakat.

Kriteria uji yang digunakan adalah jika t-test lebih > t-table pada tingkat signifikan 10%, maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak artinya variabel independen secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika t-test < t-table/pada taraf signifikan 10%, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara persial (individu) dari semua variabel independen terhadap dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone,

lokasinya di kawasan Watampone Green Epicentrum (WAGE) yang terletak di Jl. Kalimantan, Kecamatan Tanete Riattang, Kota Watampone. Lokasi tersebut bekas Bola Subbie, Istana Ratu Bone ke-30 We Fatimah Banri dan Raja Bone ke-31 Lapawawoi Karaeng Sigeri.

#### 2. Latar Belakang dan Sejarah Singkat Berdirinya POCADI.

Perpustakaan mempunyai peran strategis dalam membangun literasi masyarakat sebagai lembaga penyedia informasi. Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan yang mempunyai tugas mengumpulkan, mengorganisasikan, mengolah dan menyebarluaskan karya-karya informasi dan karya ilmiah kepada masyarakat. Untuk itu, tersedianya bahan bacaan berbentuk cetak dan elektronik diharapkan dapat memacu minat masyarakat untuk gemar membaca sekaligus meningkatkan literasi baca tulis dan digital. Perpustakaan Nasional bekerja sama dengan pemerintahan daerah setempat ataupun Kementerian Lembaga membangun Pojok Baca Digital (POCADI).

POCADI merupakan tempat membaca yang menyediakan koleksi buku cetak dan buku digital (e-book). Koleksi e-book yang ada di POCADI



berasal dari konten yang tersimpan pada lokal server dan juga konten iPusnas, yang dapat diunduh menggunakan aplikasi play store. POCADI juga dilengkapi dengan perangkat pop up dan aplikasi untuk media promosi, kegiatan serta koleksi e-book, audio dan video yang direkomendasi pada banner yang tersedia.

POCADI dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional bekerja sama dengan Pemerintah Daerah ataupun Kementerian Lembaga dengan gagasan untuk memudahkan akses informasi. Prinsip dasar perluasan POCADI yaitu memperluas layanan perpustakaan agar dapat dinikmati di pusat-pusat kegiatan masyarakat, mempunyai konten / Koleksi yang dirancang sesuai kebutuhan penggunaanya, berbasis teknologi digital dan konten bahan bacaan yang beragam dan menarik.

Mengikuti perkembangan yang ada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bone melalui Perpustakaan Nasional menerima bantuan Pojok Baca Digital atau POCADI sejak tahun 2021, namun karena terhenti pandemi pojok baca digital baru aktif beroperasi pada tahun 2022.

## B. Gambaran Umum Responden

### 1. Klarifikasi Responden

Klarifikasi responden yang dapat dilihat dari penelitian ini meliputi nama, jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, dari masing-masing responden.

Dari penelitian ini responden yang berjumlah 98 pengunjung dari POCADI di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone. Data primer yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pengunjung. Setelah melihat hasil dari jawaban para responden, maka dapat diketahui dari gambaran umum pengunjung POCADI di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone adalah sebagai berikut.

#### a. Jenis Kelamin Responden

**Tabel 1**  
**Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Banyaknya Responden	Persentase
Perempuan	65	66%
Laki-laki	33	34%
<b>Total</b>	98	100%

*Sumber: Data Primer, diolah 2023*

Pada tabel1 dapat diketahui bahwa jumlah responden perempuan sebanyak 65 orang dengan persentase 34%. Sedangkan responden laki-laki sebanyak 33 orang dengan persentase 66 %.

#### b. Umur Responden

**Tabel 2**  
**Karakteristik Responden berdasarkan Umur**

Umur	Banyaknya Responden	Persentase
<15 tahun	0	0%
16-19 tahun	0	0%
20-29 tahun	36	37%
30-40 tahun	58	59%
41-50 tahun	4	4%
>50 tahun	0	0%
<b>Total</b>	98	100%

*Sumber: Data Primer, diolah 2023*

Pada tabel 2 diketahui bahwa 98 pengunjung POCADI yang dijadikan responden, menunjukkan bahwa umur responden yang paling banyak adalah pengunjung dengan umur 20-30 tahun yaitu sebanyak 58 orang responden dengan persentase sebesar 59% dan untuk responden dengan jumlah paling sedikit adalah pengunjung yang berumur 41-50 tahun yaitu sebanyak 4 orang responden dengan persentase 4%.

c. Pendidikan Terakhir Responden

**Tabel 3**  
**Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan Terakhir	Banyaknya Responden	Persentase
SD	0	0%
SMP	0	0%
SMA	40	41%
Diploma (D1,D2,D3)	25	25%
Sarjana (S1,S2,S3)	33	34%
Lainnya	0	0%
<b>Total</b>	98%	100 %

*Sumber: Data Primer, diolah 2023*

Tabel 3 dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini paling banyak dengan pendidikan terakhir SMA dengan jumlah responden sebanyak 40 orang dengan persentase 40% dan paling sedikit dengan pendidikan terakhir Diploma yaitu hanya berjumlah 25 orang dengan persentase 24%.

d. Pekerjaan Responden

**Tabel 4**  
**Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan Responden	Banyaknya Responden	Persentase
PNS/TNI	26	27%
Pegawai Swasta	13	14%
Wiraswasta	8	8%
Ibu Rumah Tangga	0	0%
Pelajar/Mahasiswa	51	51%

Buruh/Petani	0	0%
<b>Total</b>	98	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Tabel 4 menunjukkan bahwa pekerjaan responden didominasi oleh Pelajar/Mahasiswa, yaitu 51 responden dengan persentase 51%.

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 5**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
Persepsi Kemudahan	98	25,81	2,654
Persepsi Kenyamanan	98	25,72	3,042
Minat Baca	98	26,22	2,688
Valid N (listwise)	98		

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Pada tabel 5 diatas menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap Minat Baca dengan menggunakan layanan POCADI, pencapaian mean sebesar 26,22 dan standar deviation (tingkat sebaran data) sebesar 2,688. Gambaran tersebut menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap variabel Minat Baca dengan menggunakan POCADI sangat baik. Indikator yang dominan membentuk variabel minat baca adalah hubungan dengan persepsi kemudahan dengan nilai mean sebesar 25,81 dengan standar deviation sebesar 2,654 dan persepsi kenyamanan dengan nilai mean sebesar 25,72 dengan standar deviation sebesar 2,688. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat baca dengan menggunakan layanan POCADI adalah adanya persepsi kemudahan dalam

menggunakan suatu teknologi yang bebas dari usaha. Persepsi kemudahan bukan untuk menyulitkan pemakainya, akan tetapi penggunaan sistem justru mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya.

## C. Analisis Data

Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari 98 responden yang merupakan pengunjung POCADI, dilakukan analisis dengan menggunakan uji statistik yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian pengaruh kemudahan dan kenyamanan dalam menggunakan layanan POCADI. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan SPSS for Windows versi 25.0

Data yang digunakan dalam analisis ini disajikan dalam lampiran dengan rangkuman sebagai berikut.

### a. Uji Instrumen

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas suatu instrumen akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (pada taraf  $\alpha = 0,1$ ). Maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.

#### a) Variabel Persepsi Kemudahan ( $X_1$ )

**Tabel 6**  
**Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan**

Item Soal	r hitung	Tingkat signifikansi	Keterangan
Item 1	0,751 > 0,167	0,1	Valid
Item 2	0,784 > 0,167	0,1	Valid
Item 3	0,622 > 0,167	0,1	Valid
Item 4	0,610 > 0,167	0,1	Valid
Item 5	0,813 > 0,167	0,1	Valid
Item 6	0,791 > 0,167	0,1	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 6 hasil uji validitas variabel persepsi kemudahan ( $X_1$ ) dapat diketahui bahwa  $r_{tabel}$  dengan df ( $\alpha, n-2$ ) atau  $(98-2) = 96$  dan tingkat signifikansi 0,1 dengan uji 2 arah adalah 0,1671. Maka masing-masing item soal dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

b) Variabel Persepsi Kenyamanan ( $X_2$ )

**Tabel 7**

**Uji Validitas Variabel Persepsi Kenyamanan**

Item Soal	r hitung	Tingkat signifikansi	Keterangan
Item 7	0,794 > 0,167	0,1	Valid
Item 8	0,785 > 0,167	0,1	Valid
Item 9	0,764 > 0,167	0,1	Valid

Item 10	0,719 > 0,167	0,1	Valid
Item 11	0,781 > 0,167	0,1	Valid
Item 12	0,809 > 0,167	0,1	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 7 hasil uji validitas variabel persepsi kenyamanan ( $X_2$ ) dapat diketahui bahwa  $r_{tabel}$  dengan df ( $\alpha, n-2$ ) atau  $(98-2) = 96$  dan tingkat signifikansi 0,1 dengan nilai 0,1671. Maka masing-masing item soal dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

a) Variabel Minat Menggunakan *Internet Banking*(Y)

**Tabel 8**

**Uji Validitas Minat Baca Masyarakat**

Item Soal	r hitung	Tingkat Signifikansi	Keterangan
Item 13	0,647 > 0,167	0,1	Valid
Item 14	0,769 > 0,167	0,1	Valid
Item 15	0,707 > 0,167	0,1	Valid
Item 16	0,635 > 0,167	0,1	Valid
Item 17	0,829 > 0,167	0,1	Valid
Item 18	0,788 > 0,167	0,1	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 8 hasil uji validitas variabel Minat Menggunakan baca/1(Y) dapat diketahui bahwa  $r_{\text{tabel}}$  dengan df (Alpha, n-2) atau  $(98-2) = 96$  dan tingkat signifikansi 0,1 dengan uji 2 arah adalah 0,1671. Maka masing-masing item soal dinyatakan valid karena nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{table}}$ .

### 1) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten apabila pengukuran diulang kembali. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* apabila nilai *alpha Cronbach*  $> 0,6$

**Tabel 9**  
**Uji Realibilitas Variabel X**

No	Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
1	Persepsi Kemudahan (X <sub>1</sub> )	0,822	Reliabel

2	Persepsi Kepercayaan (X <sub>2</sub> )	0,868	Reliabel
3	Minat Baca (Y)	0,833	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 9 diatas hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner dari variabel persepsi kemudahan (X<sub>1</sub>), variabel persepsi kenyamanan (X<sub>2</sub>) dan minat baca (Y) dikatakan reliabel karena nilai Cronbach alpha lebih dari 0,6

### b. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal	Mean	,0000000
Parameter	Std. Deviation	1,40803700
Most	Absolute	,097
Extreme	Positive	,097
Difference	Negative	-,071
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,023 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### Hasil Uji Normalitas

Sumber: Output SPSS 25, data diolah 2023

Berdasarkan tabel 10 hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dapat diketahui berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan

dari nilai (*Asymp. Sig. 2-tailed*) pada Persepsi kemudahan dan kenyamanan serta minat baca lebih besar dari 0,1 yaitu 0,023 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

1) Uji Multikolinearitas

**Tabel 11 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,034	1,444		2,793	,006		
Persepsi Kemudahan	,399	,078	,394	5,084	,000	,482	2,076
Persepsi Kenyamanan	,463	,068	,524	6,763	,000	,482	2,076

a. Dependent Variable: Minat Baca

Sumber: Output SPSS 25, data diolah 2023

Berdasarkan Tabel 11 Uji Multikolinearitas nilai Tolerance Variabel Persepsi Kemudahan ( $X_1$ )  $0,482 > 0,1$  dan nilai VIF  $2,076 < 10$ , Variabel ( $X_2$ )  $0,482 > 0,1$  dan Nilai VIF  $2,076 < 10$ . Sehingga Variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi Multikolinearitas.

c. Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

1. Uji Koefisien Korelasi (R)

**Tabel 12**

Model	Model Summary <sup>b</sup>			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,852 <sup>a</sup>	,726	,720	1,423

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kenyamanan, Persepsi Kemudahan

b. Dependent Variable: Minat Baca

Sumber: Output SPSS 25, data diolah 2023

Nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,852 berdasarkan data yang dikumpulkan dengan bantuan program SPSS. Hal ini menunjukkan bahwa ada korelasi antara minat baca dan persepsi kemudahan dan kenyamanan.

2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 13 Hasil Uji Determinasi**

Model	Model Summary <sup>b</sup>			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,852 <sup>a</sup>	,726	,720	1,423

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kenyamanan, Persepsi Kemudahan

b. Dependent Variable: Minat Baca

Sumber: Output SPSS 25, data diolah 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi tersebut dapat diketahui bahwa R square ( $R^2$ ) sebesar 0,726 atau 72,6% yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan kenyamanan berpengaruh terhadap minat baca masyarakat dalam menggunakan layanan

POCADI sebesar 72,6%. Sedangkan sisanya (100% - 72,6% = 27,4%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

d. Uji Regresi Linear Berganda

Pengaruh persepsi kemudahan dan kenyamanan serta minat menggunakan layanan POCADI diukur dengan analisis regresi linear berganda. Model persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

- Y : Minat baca masyarakat
- b<sub>0</sub> : Konstanta
- b<sub>1</sub> : Koefisien Regresi X<sub>1</sub>
- b<sub>2</sub> : Koefisien Regresi X<sub>2</sub>
- X<sub>1</sub> : Kemudahan
- X<sub>2</sub> : Kenyamanan

Berdasarkan Perhitungan pada table 4.11 dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 4,034 + 0,399 + 0,463$$

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	508,752	2	254,376	125,661	,000 <sup>b</sup>
Residual	192,309	95	2,024		
Total	701,061	97			

a. Dependent Variable: Minat Baca

b. Predictors: (Constant), Persepsi Kenyamanan, Persepsi Kemudahan

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut adalah:

1. Dari koefisien regresi diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 4,034. Apabila seluruh variabel dependen yaitu Persepsi Kemudahan (X<sub>1</sub>) dan Persepsi kenyamanan (X<sub>2</sub>) nilainya sama dengan nol atau konstan maka besarnya minat baca masyarakat(Y) 4,034
2. Nilai Koefisien Regresi Variabel Persepsi Kemudahan (X<sub>1</sub>) sebesar/10,399 menunjukkan pengaruh positif, artinya jika persepsi kemudahan (X<sub>1</sub>) meningkat, maka minat baca masyarakat (Y) akan mengalami peningkatan.
3. Nilai Koefisien regresi Variabel Persepsi Kenyamanan (X<sub>2</sub>) sebesar 0,463 menunjukkan pengaruh positif, artinya jika persepsi kenyamanan (X<sub>2</sub>) meningkat, maka minat baca masyarakat (Y) akan mengalami peningkatan.

e. Uji Hipotesis

1. Uji F atau simultan

Tabel 14 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	508,752	2	254,376	125,661	,000 <sup>b</sup>
Residual	192,309	95	2,024		
Total	701,061	97			

a. Dependent Variable: Minat Baca

b. Predictors: (Constant), Persepsi Kenyamanan, Persepsi Kemudahan

Sumber: Output SPSS 25, data diolah 2023

Dari tabel diatas diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 125,661 dengan nilai sig. 0,000 karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $125,661 > 3,09$  dan nilai sig.  $< 0,1$ , yaitu  $0,000 < 0,1$  maka variabel persepsi kemudahan ( $X_1$ ), dan persepsi kepercayaan ( $X_2$ )/secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca ( $Y$ ).

## 2. Uji Persial (Uji t)

1. Pada variabel Persepsi Kemudahan nilai  $t_{hitung}$  5,084 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai signifikansi  $<$  dari 0,1 dan bertanda positif maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  di terima yang berarti bahwa Persepsi Kemudahan ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap minat baca masyarakat dalam Menggunakan layanan POCADI.

2. Pada variabel Persepsi Kenyamanan/nilai  $t_{hitung}$  6.763 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai signifikansi  $<$  dari 0,1 dan bertanda positif maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  di terima yang berarti bahwa Persepsi Kepercayaan ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap minat baca masyarakat dalam Menggunakan layanan POCADI.

## PEMBAHASAN

### A. Minat Baca Masyarakat dalam Menggunakan Layanan POCADI

Pada variabel Persepsi Kemudahan nilai  $t_{hitung}$  5,084 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai signifikansi  $<$  dari 0,1 dan bertanda positif maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  di terima yang berarti bahwa Persepsi Kemudahan ( $X_1$ ) berpengaruh positif

terhadap minat baca masyarakat dalam Menggunakan layanan POCADI.

Persepsi kemudahan akan memberikan sebuah pandangan kemudahan bagi pengunjung pojok baca digital karena aplikasi yang terdapat pada komputer mudah di akses dan memiliki beragam jenis e-book didalamnya sehingga pengunjung tidak kesulitan untuk mencari buku pada rak buku.

Persepsi kemudahan memberikan indikasi bahwa suatu sistem dirancang bukan untuk menyulitkan pemakainya, tetapi justru mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan kata lain seseorang yang menggunakan sistem akan bekerja lebih mudah dibandingkan dengan seseorang yang tidak menggunakan sistem atau bekerja manual pengguna dapat merasakan bahwa ia tidak memerlukan usaha keras ketika tidak menggunakan sistem tersebut atau dengan kata lain sistem tersebut mudah dioperasikan.

### B. Pengaruh Persepsi Kenyamanan terhadap Minat Baca Masyarakat dalam Menggunakan Layanan POCADI

Pada variabel Persepsi Kenyamanan/nilai  $t_{hitung}$  6,763 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai signifikansi  $<$  dari 0,1 dan bertanda positif maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  di terima yang berarti bahwa Persepsi Kenyamanan ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap minat baca masyarakat dalam Menggunakan layanan POCADI.

Persepsi kenyamanan juga menjadi hal yang penting yang dianggap memengaruhi minat membaca pengunjung pojok baca digital.



Masyarakat akan memiliki pandangan bahwa membaca di pojok digital akan nyaman karena mudah diakses, ruangan yang tenang, dan jaringan internet yang stabil.

### C. Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kenyamanan Secara Simultan terhadap Minat Baca Masyarakat dalam Menggunakan Layanan POCADI

Pengaruh secara simultan merupakan pengaruh dari beberapa variabel bebas (Independent) yang secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat (dependent). Dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari persepsi kemudahan dan kenyamanan terhadap minat baca masyarakat diperoleh hasil nilai  $F_{hitung}$  sebesar 125,661 dengan nilai sig. 0,000 karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $125,661 > 3,09$  dan nilai sig.  $< 0,1$ , yaitu  $0,000 < 0,1$  maka variabel persepsi kemudahan ( $X_1$ ), persepsi kenyamanan ( $X_2$ ) dan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca masyarakat (Y).

Sedangkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) tersebut menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan kenyamanan berpengaruh terhadap minat baca masyarakat dalam menggunakan layanan POCADI sebesar 72,6%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 72,6\% = 27,4\%$ ) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian tersebut, kedua variabel independent yaitu persepsi kemudahan dan persepsi kepercayaan mempunyai pengaruh yang relative cukup terhadap variabel dependent yaitu minat baca masyarakat.

## SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial (uji t) diketahui bahwa Variabel Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap minat baca masyarakat dalam menggunakan layanan POCADI dengan nilai/signifikansi/10,000 yang lebih kecil dari 0,1.
2. Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial (uji t) diketahui bahwa Variabel Persepsi Kenyamanan berpengaruh terhadap minat baca masyarakat dalam menggunakan layanan POCADI dengan nilai/signifikansi/10,000 yang lebih kecil dari 0,1.
3. Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial (uji f) diketahui bahwa Variabel persepsi kemudahan ( $X_1$ ), dan persepsi kenyamanan ( $X_2$ ) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bacamasyarakat dengannilai  $F_{hitung}$  sebesar 125,661 dengan nilai sig. 0,000 karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $125,661 > 3,09$  dan nilai sig.  $< 0,1$ , yaitu  $0,000 < 0,1$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, Z. (2016). Definisi minat manusia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2019). Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang.
- Catharina, Wulandari Octaviani, Pengaruh Kebermanfaata, Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Skripsi Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan

- Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017
- Derlia, Sepni Puspita.(2022). Efektivitas Layanan POCADI di dinas kearsipan/Idan perpustakaan kota Jambi, Jambi : Universitas Islam Negeri
- Evi, Yani. (2008).Layanan POCADI sebagai upaya peningkatan minat baca, Jurnal Informatika, Vol.5, No.1, 2018, Hal.35
- Fatin, Adnan, Pengaruh Kebermanfaata, Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat. DKI Jakarta, 2019
- Hardiansyah.(2018). Kualitas Pelayanan Publik. Yogyakarta : Gava Media
- Irwan/1(2018). Hakikat dan Proses Membaca. Hakikat dan Proses Membaca, 1(1), 56. Diambil dari <http://repository.ut.ac.id/4744/1/PBIN4108-M1.pdf>
- Kemendikbud,(2019). Indeks Aktivitas Literasi Membaca.Jakarta.
- Meliyawati, M. (2016). Pemahaman Dasar Membaca. Yogyakarta: Depublis.
- Nugroho, A., Puspitasari, R., & Puspitasari, E. (2016).Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca Dalam Mata Pelajaran Ips Pada Siswa Kelas Viii Di Smpn 2 Sumber.Edueksos, 5(2), 187–206.
- Nurul. S., Rokhmaniyah, & Moh. Salimi (2021) Kegiatan literasi melalui mendongeng sebagai upaya penanaman minat baca siswa kelas III SD negeri 4 kutoasari tahun ajaran 2019/2020.Kuotosari : Universitas Sebelas Maret. 514
- Risma, Afifah “*Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan, dan Ketersediaan Fitur Terhadap Penggunaan layanan*”/1Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.
- Sari, Intan. (2021). PerananPOCADI dalam meningkatkan minat baca masyarakat di pojok baca Mimbar Astaka Eks Mtq lapangan merdeka tebing tinggi, Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Kemendikbud,(2019). Indeks Aktivitas Literasi Membaca.Jakarta.
- Saputri, Ekawati dan Syarifah Khairani.(2021). Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Minat Baca Melalui Pojok Baca Digital (POCADI) Di Kota Lhokseumawe.JIPKA.Volume 1.Nomor 1. . Aceh :Univerxysitas Malikussaleh.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Bandung: Alfabet, 2016
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta. Hal. 116-118.
- Sutarno, Ns. (2006). Perpustakaan dan Masyarakat. Jakarta : Sagung Seto.
- Surtiawati, C. (2009). Menumbuhkan Minat Membaca Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik Paud Di Indonesia.Jiv, 4(2), 204–209.
- Soemari, Y. B., Sapri, Maghfiroh, F., Yuniarti